

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKU DIGITAL MULTIMODAL BAGI PENDIDIK DI INDONESIA

Wiwik Mardiana, Taswirul Afkar

Universitas Islam Majapahit, wiwik.mardiana@unim.ac.id, taswirulafkar@unim.ac.id

Abstract

The digital era today's demand the educators to create and become creative to support the increase of learning quality. However, some lecturers still need skill training related to technology adaptation and technology used. Therefore, we did a community service related to training and mentoring writing a digital multimodal book to five lecturers from different university. The community service started from August to November 2021 was conducted online-synchronous and asynchronous. This activity is effective to increase the participants knowledge and creativity in produce a digital multimodal book which is based on the publisher standard, multimodal components, digital storytelling, and other components which can be used as a good-standardized book.

Keywords: *training, mentoring, multimodal book, digital book*

Abstrak

Era digital menuntut para pendidik untuk berkreasi dan menjadi kreatif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, masih banyak dosen yang membutuhkan pelatihan keterampilan terkait adaptasi dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan pengabdian pelatihan dan pendampingan pembuatan buku digital multimodal untuk lima orang dari institusi yang berbeda. Kegiatan yang berlangsung dari bulan Agustus sampai dengan November tahun 2021 ini dilaksanakan secara daring baik secara sinkron maupun asinkron. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya kreativitas peserta dalam menghasilkan produk buku ajar digital multimodal berdasarkan ketentuan penerbit, unsur multi modal, digital storytelling, dan unsur lain yang dijadikan standar minimal buku yang baik.

Kata Kunci: pelatihan, pendampingan, buku multimodal, buku digital

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk pekerja memiliki kewajiban untuk mengembangkan kemampuan di bidang kompetensinya, sehingga dalam prosesnya mereka membutuhkan alat kerja guna meningkatkan keahlian dalam menyelesaikan pekerjaan misalnya dalam pendidikan tinggi dengan profesi sebagai dosen. Kemampuan mengkreasi dalam mengolah alat kerja menjadi hal mutlak untuk dipelajari dan dikuasai pada setiap waktunya sehingga memiliki keahlian baru yang mengikuti perkembangan zaman. Alat kerja sebagai dosen identik dengan penggunaan media pembelajaran dalam situasi perkuliahan.

Kreativitas dan kebaruan teknologi dalam menghadirkan media belajar menjadi salah satu elemen yang dibutuhkan dalam kegiatan perkuliahan yang berfungsi sebagai alat yang berguna dalam proses perkuliahan sebab mengandung informasi dan pesan pada interaksinya. Sehingga hal ini menjadi sebagai faktor penentu keberhasilan perkuliahan. Dosen yang inovatif dalam mengeksplorasi media pembelajaran masih rendah, padahal alat kerja tersebut menjadi faktor kunci dalam mempermudah pendidik untuk mentransformasi kognitif dan skill kepada mahasiswa. Hal tersebut sesuai yang disampaikan (Nopriyanti, 2015; Dwijayani, 2019) terkait media pembelajaran menjadi unsur penting dengan tujuan memperjelas informasi pokok yang disampaikan pada situasi belajar dan sebagai alat ajar dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien

Tuntutan zaman sebagai dampak dari perkembangan teknologi membuat dosen beranjak dari model perkuliahan berbasis teks menuju adaptasi teknologi yang mampu mengembangkan fasilitas

bahan ajar dengan fitur yang lebih kompleks yaitu auditori, kinestetik, audio visual maupun teks yang biasa dikenal sebagai media ajar multimodal. Hal tersebut menjadi nilai tambah kreativitas dosen dalam menarik perhatian mahasiswa pada kegiatan perkuliahan. Selain dampak perkembangan teknologi, perkembangan media ajar juga dipengaruhi akibat pandemi dalam proses pembelajaran (Nuhung, 2016). Kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan aktivitas masyarakat di masa pandemik menghasilkan terobosan dalam dunia pendidikan khususnya semakin meluasnya dalam pemanfaatan teknologi *learning management sistem* (LMS) yang biasa dikenal dengan pembelajaran *asynchronous*.

LMS maupun buku ajar digital multimodal merupakan sebuah produk hasil kreativitas dalam adaptasi teknologi yang memiliki peran dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan pemaparan (Pane, 2017) bahwa pembelajaran itu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga memantik tumbuh kembang peserta didik dalam proses belajar. Keterbatasan media buku ajar digital multimodal selaras dengan minimnya penyelenggaraan pelatihan maupun pendampingan penyusunan media tersebut, sehingga dalam menggunakan media itu masih langka menyebabkan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik. Berbagai hal baik berupa penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penyusunan buku ajar digital multimodal bagi dosen di Indonesia menjadi langkah awal dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, selaras dengan pernyataan (Nopriyanti, 2020) terkait cara peningkatan kompetensi tenaga pendidik yakni dengan memberikan pelatihan secara terkendali.

Peningkatan kualitas perkuliahan dari adaptasi teknologi dibutuhkan oleh dosen, hal ini memiliki manfaat seperti kreativitas dan inovasinya dalam mengonsept model perkuliahan yang menyenangkan. Berdasarkan pengamatan secara elektronik terkait pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan buku ajar digital digital di Indonesia, masih jarang dilakukan. Kebanyakan kegiatan hanya berkutat pada pelatihan, sehingga bisa ditebak hasil dari pelatihan tersebut hanya sekadar konseptual saja yang tidak memiliki manfaat bagi masyarakat secara luas. Berbeda dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Selain pelatihan, peserta kegiatan akan kami lakukan pendampingan sehingga peserta dipastikan memiliki buku ajar digital multimodal hasil karyanya. Dosen Universitas Islam Majapahit (UNIM) bekerjasama dengan VEA memiliki tanggung jawab dalam hilirisasi pengetahuan dan keahlian dosen yang memiliki karya maupun pengalaman dalam penyusunan buku ajar digital multimodal.

Dosen di Indonesia saat ini membutuhkan keterampilan baru terkait adaptasi teknologi dalam pelaksanaan perkuliahan. Berdasarkan paparan tersebut, dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIM bersama VEA dalam program pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam adaptasi teknologi berupa produk buku ajar digital multimodal. Bertujuan untuk a) peningkatan kebutuhan dosen untuk menyusun buku digital multimodal untuk kebutuhan perkuliahan secara *synchronous* maupun *asynchronous*, b) peningkatan keahlian dosen dalam mengkreasikan gagasan dalam media ajar.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku digital multimodal ini merupakan kegiatan kolaborasi dosen dan

guru sebagai mentor dan Komunitas Virtual Education Academy (VEA) selaku panitia penyelenggara program. Adapun peserta adalah dosen dan guru di seluruh Indonesia. Setiap mentor memiliki jumlah Tim yang berbeda. Adapun di tim kami, jumlah peserta adalah 5 (lima) orang. Satu (1) dosen “NHM” dari Universitas di Kalimantan, satu (1) dosen “IS” dari Universitas di Semarang, Satu (1) dosen “AMK” dari STIKES di Mojokerto dan dua (2) guru “MTM” dan “AFH” dari SMP swasta di Mojokerto.

Kegiatan ini berlangsung dari bulan Agustus sampai dengan November tahun 2021. Kegiatan dilaksanakan secara daring (online) baik secara sinkron maupun asinkron. Kegiatan pelatihan atau pembekalan materi oleh narasumber dari VEA dilakukan melalui streaming YouTube dan diskusi peserta serta mentor melalui Whatsapp Group dan Googlemeet. Kegiatan umpan balik (feedback) penulisan draft buku dan pembuatan buku dilakukan melalui Google Meet, Gdocs, dan aplikasi book creator. Adapun buku yang dibuat bisa dalam bentuk buku ajar maupun buku bacaan (umum).

Adapun tahapan pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Gambar di bawah ini merupakan rangkaian tahapan kegiatan.

tahap perencanaan : pelatihan untuk mentor, persiapan konsep dan administrasi

tahap pelaksanaan : pelatihan atau pembekalan oleh tim VEA, diskusi, praktek membuat buku, pemberian umpan balik

tahap evaluasi : penilaian unsur multimodal, kelengkapan dan ketuntasan pembuatan buku, serta pemberian angket.

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Deskripsi dan penjelasan dari gambar 1 di atas adalah sebagai berikut

1. Di tahap perencanaan, sebelum pelaksanaan program, pihak panitia penyelenggara dari Virtual Education Academy (VEA) mengadakan persiapan untuk mentor yakni dengan memberikan pelatihan selama dua bulan Juni-Juli. Kemudian, setelah kegiatan persiapan untuk mentor selesai, persiapan konsep dan administrasi meliputi pembagian peserta, timeline kegiatan, dan template acuan untuk penulisan buku.
2. Dalam tahap pelaksanaan, terdapat beberapa aktivitas, yakni
 - a. pelatihan atau pembekalan materi. Kegiatan ini difasilitasi oleh pelaksana program yakni Komunitas VEA sehingga narasumber atau pemateri disediakan oleh pihak VEA. Peserta dan mentor wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan materi.
 - b. Diskusi peserta dan mentor. Kegiatan diskusi peserta dan mentor dilaksanakan setiap setelah kegiatan pembekalan materi. Hal ini dikarenakan peserta terkadang telat masuk dan tidak mendapat kesempatan bertanya sehingga kami sebagai mentor memfasilitasi peserta untuk diskusi baik melalui Whatsapp Group maupun Google Meet.
 - c. Praktek menulis dan membuat buku digital. Dalam kegiatan ini, peserta membuat draft buku secara bertahap yakni mulai dari bab 1 sampai bab selanjutnya sesuai dengan jenis buku yang dikehendaki peserta. Setelah itu, konsep yang sudah final tersebut dimasukkan ke dalam book creator dengan tambahan fitur tekstual, visual, audio maupun audio visual (multimodal) sesuai dengan konsep buku dari peserta.
 - d. Pemberian umpan balik (*feedback*). Pemberian umpan balik dilakukan setiap peserta telah melaksanakan tugas di tiap sesi, misalnya sesi 1 adalah membuat draft Bab I, maka setelah peserta selesai mengerjakan, mentor selanjutnya memberikan umpan balik baik secara

asinkron (gdocs, book creator, WhatsApp group) maupun sinkron (Google meet).

3. Tahap yang terakhir yakni tahap evaluasi. Di tahap ini, mentor memastikan keberhasilan peserta dalam membuat buku dengan melakukan penilaian dari unsur multimodalitas, dan kelengkapan atau ketuntasan buku.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku ajar digital multimodal ini diberikan kepada 5 (lima) dosen dari beberapa Universitas di Indonesia yang dilaksanakan secara daring (*online*). Kegiatan diawali dengan kegiatan pelatihan atau pembekalan materi di bulan Agustus dan September melalui YouTube oleh Tim Virtual Education Academy (VEA) dan kami sebagai mentor memfasilitasi diskusi melalui WhatsApp Group dan Gmeet. Adapun materi-materi yang disampaikan narasumber adalah sebagai berikut

1. menulis kreatif dengan konsep multimodal (<https://youtu.be/V9iy5-WaKBg>)
2. menggunakan book creator (<https://youtu.be/p1DyBQohUYs>)
3. menggunakan canva (https://youtu.be/GkIx5z_Jkc)
4. menulis dengan creative writing (<https://youtu.be/BKnwOmc6Inc>)

Kegiatan pembekalan materi tersebut dilaksanakan setiap hari sabtu atau minggu pukul 13.00 di minggu dan bulan yang berbeda-beda yakni 1) minggu kedua bulan Agustus, 2) minggu ketiga bulan Agustus, 3) minggu pertama september, dan 4) minggu kedua bulan September. Setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan atau pembekalan materi, peserta dan mentor melakukan kegiatan diskusi terkait materi yang telah disampaikan oleh

pemateri sekaligus menjelaskan komponen di buku yang harus dilengkapi oleh peserta. Kegiatan ini dilakukan secara asinkron (Whatsapp Group) dan sinkron (Googlemeet).

Adapun kegiatan praktek menulis dilaksanakan secara bertahap dari awal september - November. Berikut timeline pengerjaan beserta pemberian feedback yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut

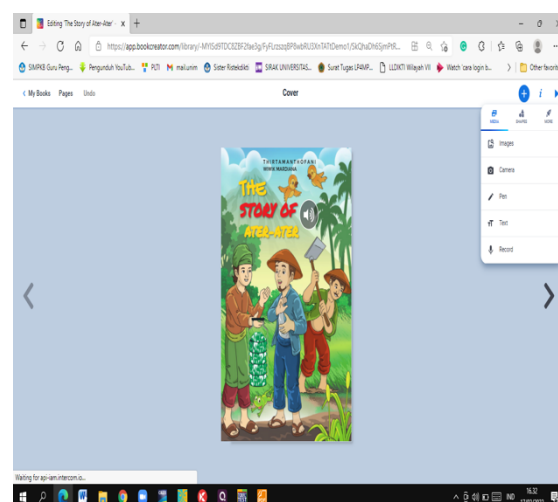
No	Waktu	Deskripsi Kegiatan
1.	28 Agustus - 12 September	Menulis draft buku bab 1 (peserta)
2.	13 - 19 September	Feedback (mentor), revisi (peserta)
3.	20 - 26 September	Pengerjaan konten e-book creator bab 1
4.	27 September - 3 Oktober	Feedback (mentor), Revisi (peserta)
5.	Oktober - November	melanjutkan menulis bab 2, dst
6.	Minggu Awal November	Feedback mentor, revisi (peserta)
7.	Minggu kedua November	Finalisasi

Tabel 1. Timeline Kegiatan

Selama awal pendampingan kegiatan menulis buku dan pemberian feedback, hambatan peserta dalam menulis yang kami temukan adalah

1. Peserta kesulitan menemukan ide-ide untuk memulai menulis karena belum terbiasa menulis
2. keterbatasan waktu berkaitan dengan kesibukan masing - masing peserta

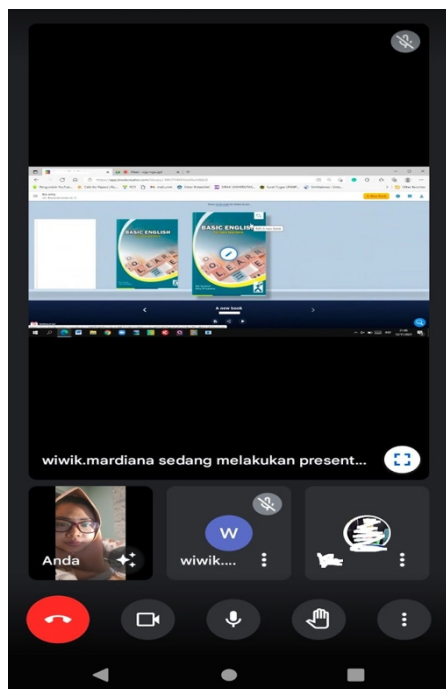
Berdasarkan permasalahan tersebut, kami memberikan solusi untuk menulis buku secara kolaboratif baik dengan sesama peserta atau dengan mentor. Sehingga pada akhirnya penulisan buku dilakukan secara kolaboratif dengan mentor (yang bersedia) dan peserta sesuai dengan kesepakatan. Pembagian tugas disesuaikan dengan Tim dalam pembuatan buku. Ada Empat produk buku yang dihasilkan. Dua buku kolaborasi mentor dan peserta lain, satu buku kolaborasi antar peserta dan satu buku secara individu atau mandiri. Buku yang dihasilkan adalah untuk pengajaran bahasa Inggris sebanyak tiga buku dan pengajaran hukum sebanyak satu buku. Dua buku merupakan buku ajar dan dua buku adalah buku umum. Berikut bukti dokumentasi kegiatan feedback dengan peserta secara asinkron dan sinkron.



Gambar 1. Bukti Dokumentasi Kegiatan pemberian feedback Secara Asinkron Melalui bookCreator

Gambar 1 di atas adalah pemberian feedback kepada peserta di web bookcreator secara langsung dan diskusi melalui whatsapp group jika masih belum memahami instruksi revisi. Kegiatan feedback secara asinkron dilakukan jika

belum menemukan kesepakatan bertemu secara daring. Namun, sebagian peserta juga menghendaki tetap ada penjelasan secara sinkron melalui googlemeet.



Gambar 2. Bukti Dokumentasi Kegiatan Pemberian Feedback secara Sinkron melalui Googlemeet

Gambar 2 di atas merupakan bukti dokumentasi kegiatan feedback yang dilaksanakan secara sinkron melalui googlemeet. Kegiatan ini penjadwalan disepakati dengan peserta kegiatan.

Hasil pelaksanaan merupakan produk buku digital yang di ISBN kan secara gratis oleh pihak panitia yakni Komunitas VEA (Virtual Education Academy) melalui kami sebagai mentor. Satu buku sudah keluar ISBN nya dan tiga buku masih proses karena perbedaan kloter pengumpulan dan ada aturan baru terkait

ISBN. Produk digital buku bisa diakses melalui link di bawah ini

1. Buku Ajar 1 (Civil law) :

https://read.bookcreator.com/aKhWgFjWw9ZGIFeBIZAUk5s6RVn1/o4kQz0FTQ8SGn5VPdb_mUg

2. Buku Ajar 2 (English for Nurse)

<https://read.bookcreator.com/ZO4zUIvQAKf0TkuxFpOjSFDJhgg1/L8sARfnoTEKyukd4aT5YJQ>

3. Buku Umum 1 (Basic English)

<https://read.bookcreator.com/xWLUp6WqngdwWOIVFt2b4zGaGan2/6ssZSi-yRHyUjDI2sp1oJg>

4. Buku Umum 2 (Learning English with Indonesian Folktales)

<https://read.bookcreator.com/ScGnziUromRXc1qB6O6OTIbwRBo2/VGKejCpeTrWHIE-byU4mgw>

Evaluasi Produk Buku

Terdapat dua jenis Evaluasi dalam kegiatan pengabdian kami yakni Evaluasi Produk Buku dan Evaluasi kebermaknaan program. Evaluasi produk buku dilakukan dengan penilaian dari unsur multimodalitas dan kelengkapan atau ketuntasan buku. Evaluasi dilakukan setelah peserta menyelesaikan buku (tahap 1) dan sebelum melakukan finalisasi buku (tahap 2). Evaluasi dilakukan untuk benar-benar memastikan bahwa buku sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Evaluasi produk buku terdapat dua instrumen karena buku yang dibuat merupakan dua jenis buku yang berbeda yakni buku ajar dan umum.

Komponen	Kriteria	Buku Ajar 1 (Civil Law)		Buku Ajar 2 (English for Nurse)	
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 1	Tahap 2
Ketentuan Penerbit	terdapat sasaran pembaca, tujuan dan sesuai dengan kurikulum	Sudah	sudah	Sudah	Sudah
	Cover, Pengantar, daftar isi, tujuan buku, bagian isis, judul bab, penjelasan tujuan bab, uraian isi pelajaran, penjelasan teori, sajian contoh, soal latihan, bagian penunjang, daftar pustaka, data diri penulis	belum ada soal latihan, daftar pustaka	Sudah	belum ada data diri	Sudah
Unsur Multimodal	Apakah buku terdapat unsur teks dengan gambar/suara/video/warna/website?	Sudah sesuai	Sudah	unsur audio belum ada	Sudah
	Apakah konsep isi buku sesuai dengan gambar/video/audio/warna/website yang tertera?	Sudah sesuai	Sudah	Belum	Sudah
	kejelasan topik dan tema yang disampaikan ke pembaca	Sudah sesuai	Sudah	Sudah	Sudah
unsur digital storytelling	ada jalan cerita	Bisa menambahkan berupa contoh kasus dalam berita di TV atau media lainnya	Sudah sesuai	Sudah	Sudah
	menggunakan book creator	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
Unsur lain-lain	ada motivasi	Belum	Sudah	Sudah	Sudah
	ada assessmen	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
	ada refleksi	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

Tabel 2 Hasil Evaluasi Buku Ajar

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, hasil evaluasi buku ajar sudah sesuai dengan kriteria baik penerbit maupun panitia sehingga buku sudah layak untuk dipublikasikan dan diproses untuk ISBN. Di tahap pertama, masih terdapat poin-poin yang terlewat, namun, peserta pada akhirnya bisa memenuhi semua poin-poin yang harus dilengkapi. Mentor

memberikan arahan berupa komentar sesuai dengan komponennya. Untuk buku yang umum (bukan buku ajar) memiliki komponen yang berbeda dengan buku ajar. Adapun hasil evaluasi buku umum yakni buku Basic English dan Buku Learning English with Indonesian Folktales adalah sebagai berikut

Komponen	Kriteria	Buku Umum 1 (Basic English)		Buku Umum 2 (Learning English)	
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 1	Tahap 2
Ketentuan Penerbit	cover, Pengantar, daftar isi, tujuan buku, bagian isi, judul bab, daftar pustaka, data diri penulis	Sudah	sudah	Belum ada informasi data diri penulis	Sudah
Unsur Multimodal	Apakah buku terdapat unsur teks dengan gambar/suara/video/warna/website?	ukuran font terlalu kecil	Sudah	unsur audio belum ada	Sudah
	Apakah konsep isi buku sesuai dengan gambar/video/audio/warna/website yang tertera?	Sudah	Sudah	Belum	Sudah
	kejelasan topik dan tema yang disampaikan ke pembaca	Sudah sesuai	Sudah	Sudah	Sudah
Unsur Digital	Menggunakan book creator (wajib) dan lainnya misalnya canva	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

Tabel 3 Hasil Evaluasi Buku Umum

Berdasarkan hasil tabel 3 di atas, hasil evaluasi buku umum sama halnya dengan buku ajar sebelumnya yakni sudah sesuai dengan kriteria baik penerbit maupun panitia sehingga buku sudah layak untuk dipublikasikan dan diproses untuk ISBN. Di tahap pertama, masih terdapat poin-poin yang terlewat juga, namun, peserta pada akhirnya bisa memenuhi semua poin-poin yang harus dilengkapi.

Mentor memberikan arahan berupa komentar sesuai dengan komponennya.

Berbagi hal baik berupa penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan penyusunan buku ajar digital multimodal bagi dosen di Indonesia menjadi langkah awal dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, selaras dengan pernyataan (Nopriyanti, 2020) terkait cara peningkatan kompetensi

tenaga pendidik yakni dengan memberikan pelatihan secara terkendali.

Simpulan

Penyusunan buku ajar dan umum berbasis digital melalui media *asynchronous* dengan pendekatan training dan pendampingan menunjukkan hasil yang baik, terobosan imajinatif berdasarkan komponen buku ajar dan umum mampu diciptakan menjadi produk yang siap pakai serta berlisensi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pemberian materi saja belum cukup untuk meningkatkan kompetensi peserta bidang pembuatan buku ajar digital multi modal, dibutuhkan kegiatan mentoring dalam bentuk pendampingan untuk tiap peserta. Konsep mentoring menjadi ujung tombak keberhasilan capaian kegiatan, dengan aktivitas yang sederhana yakni Q & A dan tagihan capaian setiap minggunya. Kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya kreativitas peserta dalam menghasilkan produk buku ajar digital multimodal berdasarkan ketentuan penerbit, unsur multi modal, digital storytelling, dan unsur lain yang dijadikan standar minimal buku yang baik.

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

Daftar Pustaka

[1] Ahmad Bustary, I. S. (2017). The Use of Podcasts in Improving Students' Speaking

Skill. *Journal of English Language and Education*, 97.

- [2] Dawson, P. (2005). *Creative Writing and the New Humanities*. London and New York: Routledge
- [3] Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- [4] Godsey, M. (2018). How Podcasts Can Improve Literacy in the Classrooms.
- [5] Muhammad Rizky Widodo, A. G. (2019). Investigating The Effect of Using Podcast on Students' Listening Comprehension.
- [6] Myers, D. G. (1993). The Rise of Creative Writing. *Journal of the History of Ideas*, 277-297.
- [7] Nopriyanti, N., & Sudira, P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan dan Wiring Kelistrikan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1).
- [8] Nopriyanti, Kurniawan, E. D., & Fatihah, H. (2020). Learning media-based android for technical drawing courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1446(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012047>
- [9] Nuhung, M. (2016). Perubahan sosial dalam perspektif al-qur'an. *Ash-Shahabah*, 2(1), 22–29.
- [10] Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- [11] Patterson, L. (2021). Why You Should Bring Podcasts Into Your Classroom.
- [12] Peter Beamish, J. B. (2019). Podcasting in the classroom: A case study. *Teach Journal of Christian Education*, 21-23.

- [13] Ramli. (2017). The Use of Podcast to Improve Students' Listening and Speaking Skills for EFL Learners.
- [14] Saputra, J. B. (2014). *The Effectiveness of Using Podcast in Teaching Listening Comprehension Viewed from Students' Listening Habit*. Surakarta.